



## BAB I

### PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Ide Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Rencana pendirian bisnis *Goolung* berasal dari hobi penulis yaitu jajan dan makan. Penulis sering melihat tukang jajanan telur gulung di depan Binus ramai dan sangat diminati oleh mahasiswa maupun mahasiswi saat sedang jam istirahat. Namun penulis merasa jajanan telur gulung pada umumnya kurang bervariasi dan dapat dimodifikasi sehingga lebih beragam dan lebih menarik. Oleh karena itu, penulis ingin menciptakan produk makanan yaitu telur gulung dengan menjamin kualitas bahan baku yang baik dan juga rasa yang lebih beragam. “*Goolung*” merupakan bisnis di bidang kuliner yang menyajikan jajanan telur gulung dengan variasi hingga 8 varian diantaranya Seafood, Ayam Kari, Jagung Bakar, Barbekiu, Sapi Panggang, Rumput Laut, Balado, dan Keju. Telur gulung merupakan salah satu makanan ringan yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Namun seiring berjalannya waktu, ditambah dengan semakin besarnya pengaruh budaya asing, jajanan lokal semakin dilupakan. Melihat fenomena ini, penulis tidak menolak melainkan penulis melihat peristiwa ini sebagai peluang baru yang dapat dimanfaatkan.

Melihat peluang tersebut, maka tercetuslah ide bisnis *Goolung*. Ide bisnis yang menjual makanan ringan berupa telur gulung yang dimodifikasi dengan pemberian rasa yang sedang menjadi favorit masyarakat masa kini. Konsep usaha yang ingin dijalankan masih sekedar *booth* sederhana yang tidak menyediakan tempat *nongkrong*, namun hanya memfasilitasi tempat untuk menunggu pesanan atau berkonsep *come and go*. Dengan demikian, pendirian usaha *Goolung* tidak membutuhkan tempat yang luas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Gambaran Usaha

© Hancipta memiliki IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dalam menjalankan usahanya, penulis menyadari adanya kebutuhan bagi sebuah usaha untuk memiliki visi dan misi sebagai sebuah pedoman tujuan yang ingin dicapai sebuah usaha agar memiliki arah yang jelas dalam menjalankan usahanya. Usaha telur gulung Goolung akan dijalankan dengan konsep *take away* dan menjual jajanan telur gulung dengan target menengah ke bawah. Berikut adalah visi, misi, dan tujuan usaha Goolung:

### 1. Visi

Pengertian visi adalah tujuan masa depan sebuah instansi, organisasi, atau perusahaan. Visi juga adalah pikiran-pikiran yang ada di dalam benak para pendiri. Pikiran-pikiran tersebut adalah gambaran tentang masa depan yang ingin dicapai. Dalam menjalankan sebuah bisnis tentunya akan terdapat visi. Pastinya hal tersebut menjadi sebuah target yang akan dicapai di sebuah bisnis. Goolung memiliki visi yaitu menjadi penyedia makanan ringan yang memiliki kualitas dan rasa terbaik di Indonesia.

**Gambar 1.1**  
**Milestone Visi Gooliung**



Sumber : Goolung, 2023



## 2. Misi

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**  
Pengertian misi adalah tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk mencapai visi tersebut. Selain itu, misi juga merupakan alasan mengapa perusahaan, organisasi, atau instansi tersebut berada di tengah-tengah masyarakat. Misi juga dapat dikatakan sebagai penjabaran sebuah visi. Jika visi hanya dituliskan dalam satu kalimat saja, maka misi akan dijabarkan dengan beberapa kalimat yang mudah untuk dipahami pembaca atau siapa saja yang melihatnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berikut adalah misi yang dimiliki oleh Goolung

- a. Memberikan penawaran harga yang menarik melalui promo di aplikasi online.
- b. Memberikan pelayanan terbaik untuk menjaga tingkat kepuasan konsumen.
- c. Mengembangkan produk Goolung agar semakin beragam dan diminati masyarakat.
- d. Memperbanyak cabang dan mengembangkan franchise.

## 3. Tujuan Pelaku Bisnis

Dalam membangun sebuah bisnis, setiap pelaku bisnis perlu melakukan analisis dan penetapan tujuan dalam membangun sebuah usaha. Penetapan tujuan ini dilakukan agar berdirinya suatu usaha memiliki kejelasan dalam menjalani kegiatan usahanya. Tujuan pelaku bisnis juga dibagi menjadi 3 kategori yakni tujuan jangka pendek (1-2 tahun), tujuan jangka menengah (3-4 tahun), dan tujuan jangka panjang (tahun ke 5 dan seterusnya). Berikut ini merupakan tujuan Goolung :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1.1

Tujuan Perusahaan

Jangka Waktu	Periode Waktu	Tujuan
Jangka Pendek	1-2 Tahun	1. Melakukan pemasaran produk kepada target pasar di jabodetabek. 2. Meningkatnya penjualan sebesar 10%
Jangka Menengah	3-4 Tahun	1. Memperluas area pasar di pulau Jawa dan mengikuti banyak event pameran untuk memasarkan produk. 2. Meningkatnya penjualan sebesar 15%
Jangka Panjang	>5 Tahun	1. Mengembangkan varian produk 2. Mengembangkan menjadi waralaba 3. Meningkatnya penjualan sebesar 20%

Sumber : Goolung,2023

C. Besarnya Peluang Bisnis

Dengan berkembangnya globalisasi dunia secara pesat dan kesadaran masyarakat Indonesia akan penggunaan teknologi serta kemajuan akan *finance technology*. Industri makanan juga menikmati dampak dari seluruh perkembangan yang masif ini. Kemudahan masyarakat dalam melakukan transaksi serta hilangnya faktor lokasi dalam melakukan pembelian karena banyaknya aplikasi online yang memudahkan transaksi. Menurut survey *The State Of Snacking* oleh The Harris Poll mengungkapkan bahwa 77%

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



orang Indonesia lebih banyak mengonsumsi camilan daripada makanan berat setiap harinya. Survey ini dilakukan secara daring kepada partisipan berumur 18 tahun ke atas dan didapatkan hasil bahwa 93% masyarakat Indonesia menikmati camilan untuk meningkatkan suasana hati. Kemudian 91% untuk menemukan momen atau *me time* dan hanya 84% responden yang mengatakan ngemil diperlukan untuk memberikan asupan untuk tubuh. Artinya sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki minat yang tinggi akan makanan camilan dan diharapkan Goolung dapat menjadi solusi atas kebutuhan camilan masyarakat Indonesia.

#### D. Kebutuhan Dana

Goolung membutuhkan dana untuk beroperasi dan menjalankan bisnisnya sekitar Rp 51.833.182. Dana tersebut akan dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan awal usaha seperti kas awal, peralatan, perlengkapan, hak paten, bahan baku, dan sewa tempat usaha. Kebutuhan dana awal berasal dari dana pribadi penulis dengan harapan Goolung dapat memperluas bisnisnya di kemudian hari.

**Tabel 1.2**

#### **Kebutuhan Dana**

<b>Keterangan</b>	<b>Biaya</b>
<b>Kas Awal</b>	1.000.000
<b>Peralatan</b>	6.185.000
<b>Perlengkapan</b>	15.635.000
<b>Hak Paten</b>	500.000
<b>Bahan Baku</b>	4.513.182
<b>Sewa Tempat Usaha</b>	24.000.000
<b>Total</b>	<b>51.833.182</b>

Sumber : Goolung, 2023

Goolung memiliki kas sebesar Rp 1.000.000 yang akan digunakan untuk biaya tidak terduga dan kebutuhan operasional usaha.